

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dalam bab ini penulis menyimpulkan pembahasan dalam bentuk kesimpulan umum dan kesimpulan khusus yang dilengkapi dengan beberapa rekomendasi yang sekiranya bermanfaat dan menjadi masukan bagi masyarakat mengenai peran keluarga dalam peningkatan perkembangan anak melalui permainan tradisional.

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Kesimpulan Umum**

Congkak mulai diperkenalkan kepada anak melalui keluarga. Oleh karena itu permainan ini berkembang dalam keluarga secara turun temurun. Peran keluarga sangat berguna dalam mengajarkan tata cara permainan congkak.

Untuk mengoptimalkan perkembangan anak dapat dilakukan dengan memberikan rangsangan atau stimulus kepada anak. Rangsangan dapat diberikan melalui proses bermain. Dunia anak adalah dunia bermain sehingga keluarga perlu mendampingi proses bermain anak agar dapat merangsang perkembangan anak secara optimal.

Peran keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan anak dalam berbagai aspek. Pola penerapan peran antara keluarga satu berbeda dengan keluarga lain. Keluarga yang selalu mendampingi dan menjadikan permainan sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan

perkembangan anak dengan optimal. Berbeda dengan keluarga membiarkan anaknya bermain sendiri atau hanya melakukan pengawasan saja tanpa adanya proses pengarahan dalam permainan, maka permainan tersebut tidak akan memiliki makna dan anak hanya akan mendapatkan kepuasan atau kesenangan bermain saja tanpa mendapatkan pembelajaran dari permainan tersebut. Proses pendampingan, pengawasan, penanaman nilai moral, dan evaluasi sangat dibutuhkan dalam proses bermain anak. Aspek perkembangan yang dapat dirangsang melalui permainan congklak adalah intelektual, psikomotor, emosional, dan sosial.

## **2. Kesimpulan Khusus**

Kesimpulan khusus ini merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah diajukan penulis. Berikut akan disimpulkan tentang jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah diajukan oleh penulis, yaitu :

- a. Proses bermain anak dengan menggunakan permainan edukatif tradisional congklak

Proses bermain anak dapat diamati melalui: (1) Waktu anak bermain congklak sampai 1 jam pada waktu sore hari di dalam rumah bersama keluarga maupun teman sepermainannya. (2) Peraturan permainan congklak keluarga A, B dengan keluarga C memiliki perbedaan. Hal ini didasari oleh perbedaan daerah asal tiap keluarga. Keluarga A dan keluarga B memainkan congklak dengan menggunakan aturan permainan yang biasa dimainkan didaerahnya, hal serupa dilakukan oleh keluarga C.

- b. Peran keluarga dalam proses bermain anak melalui permainan edukatif tradisional congkak

Peran keluarga dalam proses bermain anak dapat terlihat dari: (1) proses pendampingan yang selalu dilakukan keluarga dengan intensitas yang berbeda antara keluarga A, keluarga B, dan keluarga C. (2) pengenalan permainan, tata cara atau aturan permainan, cara bermain, sampai penyusunan strategi agar tidak kalah dalam bermain. (3) pengawasan yang dilakukan oleh keluarga, jika anak bermain bersama temannya maka keluarga hanya berperan sebagai pengawas guna mengawasi permainan anak apakah anak dapat bermain dengan benar atautah tidak. Jika anak tidak bermain dengan benar maka keluarga akan menegur, menasehati, atau memberitahu cara bermain yang benar, (4) keluarga menanamkan nilai-nilai moral kepada anak, (5) keluarga melakukan evaluasi setiap anak selesai bermain.

- c. Pengaruh dari peran keluarga terhadap peningkatan aspek perkembangan anak melalui permainan edukatif tradisional congkak

Perkembangan anak yang dapat ditingkatkan melalui permainan congkak adalah : intelektual, psikomotor, emosional, dan sikap. Aspek intelektual dapat dikembangkan karena permainan ini sarat dengan hitungan dan strategi. Sehingga dapat mengasah kemampuan berhitung dan logika anak dalam menyusun strategi permainan. Aspek psikomotor dapat dikembangkan melalui gerakan otot ketika memainkan permainan ini. Aspek emosional dan sosial dikembangkan melalui nasihat dan pengertian

yang diberikan oleh keluarga ketika permainan berlangsung. Keluarga yang terus mendampingi anaknya dalam bermain dapat mengoptimalkan keempat aspek perkembangan tersebut. Namun keluarga yang tidak melaksanakan perannya dengan baik maka perkembangan anak tidak akan optimal dan tidak ada makna dari permainan tersebut.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi penulis untuk keluarga adalah selalu dampingi anak dalam bermain karena anak akan belajar dari permainan tersebut. Pendampingan harus dilakukan agar anak mendapatkan pembelajaran dari permainan tersebut, apabila anak tidak dirangsang ketika bermain maka ia tidak akan mendapatkan manfaat yang berarti bagi perkembangannya dalam permainan tersebut. Rangsangan sangat diperlukan dalam mengoptimalkan perkembangan anak. Keluarga harus mengetahui mengenai tahapan perkembangan anak dan manfaat dari permainan yang dimainkan oleh anak agar dapat mengarahkan anak menuju perkembangan yang optimal. Dalam proses bermain anak tidak hanya sekedar bermain, melainkan mereka mendapatkan pengalaman baru dan selama proses bermain berlangsung orang tua dapat menanamkan nilai-nilai moral pada anak. Selain dapat mengajarkan anak akan banyak hal, bermain bersama anak juga dapat menanbah kedekatan antara anak dan orang tua.

Ada banyak hal yang dapat digali dan dikembangkan dari dalam diri anak. Disinilah orang tua harus mengambil peran, untuk perkembangan anak yang maksimal. Yang terpenting bagi anak ialah waktu yang diluangkan orang tua

untuk anak. Pengawasan sangat diperlukan karena anak usia dini cenderung adoptif, sehingga dibutuhkan lingkungan yang sehat dan bersih serta sehat.

